

TINJAUAN KUALITAS DATA LAPORAN OPERASI PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD WATES

Kaysa Maharani¹, Piping Asgiani², Praptana³

INTISARI

Latar Belakang: Sistem Rekam Medis Elektronik memiliki beberapa kekurangan, terutama yang berkaitan dengan pelaporan operasi. Salah satu masalah utama dengan laporan operasi adalah informasi yang tidak lengkap, terutama terkait penandaan lokasi operasi dan kurangnya sistem peringatan untuk data yang belum terisi. Selain itu, tidak ada standar prosedur operasi (SPO) yang jelas untuk mengisi laporan operasi pada RME, yang menyebabkan ketidakkonsistenan dan kesalahan dalam pengisian data.

Tujuan: Mengevaluasi kualitas data terhadap laporan operasi elektronik dengan model PSP/IQ di RSUD Wates.

Metode: Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif rancangan penelitian studi kasus, menggunakan wawancara mendalam terstruktur terhadap 4 informan dan menyebarkan kuisioner terhadap 14 informan, analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil: *Free of error* dikategorikan baik dengan verifikasi identitas pasien dan lintas peran *choss-check* data laporan operasi, frekuensi *error*, belum ada *alert* ketidaklengkapan laporan operasi elektronik. *Concise representation* dikategorikan baik dengan kemudahan pengoperasian sistem rme, kebutuhan dasar pengguna terpenuhi, ringkas dan tidak membingungkan, data tidak tersimpan otomatis. *Completeness* dikategorikan baik dengan keakuratan data pada sistem rme, peningkatan kinerja, pengisian tidak *realtime*, SPO kelengkapan dan batas waktu pengisian laporan operasi elektronik, teknik operasi yang jelas, kurangnya waktu dan beban kerja tinggi. *Consistent representation* dikategorikan baik dengan identitas pasien otomatis terisi, konsisten istilah medis/singkatan, mempercepat pelayanan, pengoperasian konsisten, kejelasan isi rme, kerjasama antar *user*.

Kesimpulan: Sistem RME saat ini masih perlu ditingkatkan dalam hal kualitas, candangan data, SPO kelengkapan dan batas waktu pengisian. Dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang disarankan, diharapkan sistem RME dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pasien dan petugas medis.

Kata Kunci: Kualitas Data, PSP/IQ, Laporan Operasi Elektronik

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

REVIEW OF DATA QUALITY OF OPERATION REPORTS IN ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT WATES REGIONAL HOSPITAL

Kaysa Maharani¹, Piping Asgiani², Praptana³

ABSTRACT

Background: The Electronic Medical Record system has several shortcomings, especially those related to reporting operations. One of the main problems with the operation report is incomplete information, especially related to the marking of the operation site and the lack of a warning system for incomplete data. In addition, there is no clear standard operating procedure for filling out the operation report on the EMR, which causes inconsistencies and errors in data entry.

Purpose: Evaluating data quality against electronic operation reports using the PSP/IQ model at Wates Regional Hospital.

Method: Descriptive method with qualitative and quantitative approaches, case study research design, using structured in-depth interviews with 4 informants and distributing questionnaires to 14 informants, data analysis used is data collection, data reduction, and data presentation

Result: Free of error is categorized as good with patient identity verification and cross-role check of surgical report data, error frequency, no alert of incomplete electronic surgical report. Concise representation is categorized as good with ease of operation of the rme system, basic user needs are met, concise and not confusing, data is not automatically saved. Completeness is categorized as good with data accuracy in the rme system, performance improvement, non-real-time filling, completeness of SPO and deadline for filling in electronic surgical report, clear surgical technique, lack of time and high workload. Consistent representation is categorized as good with patient identity automatically filled in, consistent medical terms/abbreviations, speeding up service, consistent operation, clarity of rme content, cooperation between users.

Conclusion: The current RME system still needs to be improved in terms of quality, data backup, SPO completeness and filling time limit. By making the suggested improvements, it is hoped that the EMR system can function optimally and provide greater benefits for patients and medical personnel.

Keywords: Data Quality, PSP/IQ, Electronic Operations Report

¹ Student Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

^{2,3} Lecturer Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta